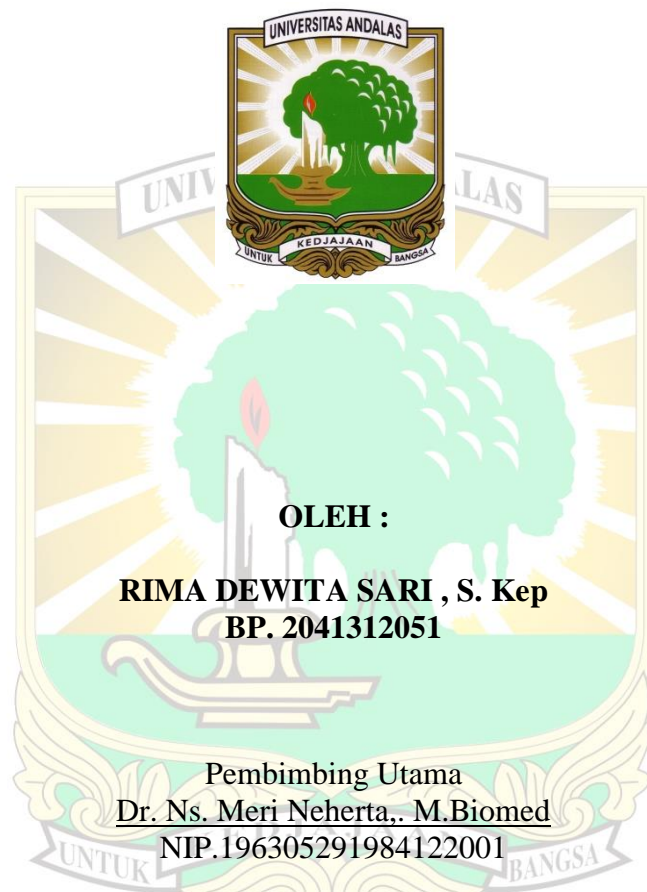


**PENGARUH PENDIDIKAN PENCEGAHAN PRIMER KEKERASAN
SEKSUAL PASCA BENCANA TERHADAP PENGETAHUAN DAN
PERILAKU ASERTIF PADA ANAK LAKI-LAKI USIA SEKOLAH
7-12 TAHUN DI RW 03 KELURAHAN PASIE NAN TIGO**



OLEH :

**RIMA DEWITA SARI , S. Kep
BP. 2041312051**

Pembimbing Utama
Dr. Ns. Meri Neherta, M.Biomed
NIP.196305291984122001

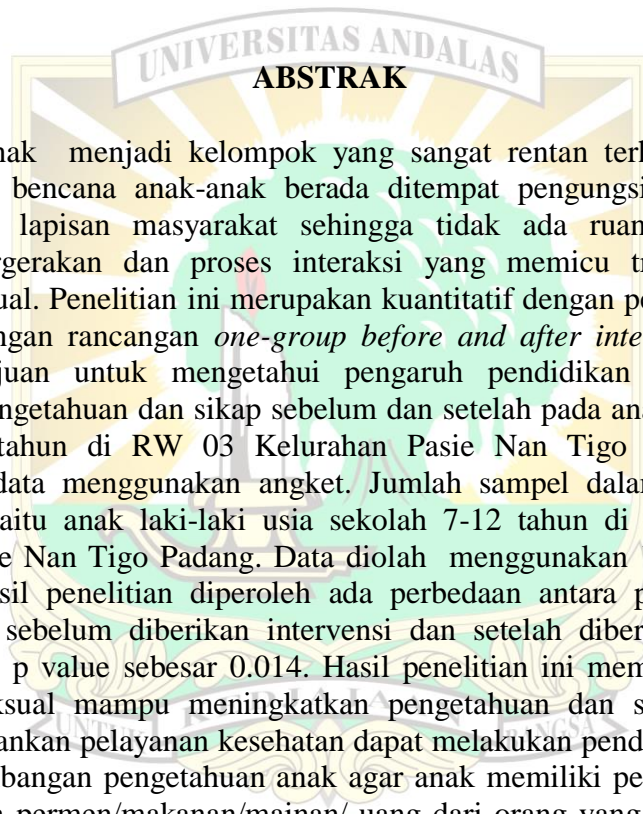
Pembimbing Pendamping
Ns. Arif Rohman Mansur, M. Kep
NIP. 19870828 201903 1 005

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2022**

**FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR, JANUARI 2022**

Nama : Rima Dewita Sari. S.Kep
NIM : 2041312051

**PENGARUH PENDIDIKAN PENCEGAHAN PRIMER KEKERASAN
SEKSUAL PASCA BENCANA TERHADAP PENGETAHUAN DAN
PERILAKU ASERTIF PADA ANAK LAKI-LAKI USIA
SEKOLAH 7-12 TAHUN DI RW 03 KELURAHAN
PASIE NAN TIGO**



Anak-anak menjadi kelompok yang sangat rentan terhadap kekerasan seksual. Pasca bencana anak-anak berada ditempat pengungsian dan berbaur dengan semua lapisan masyarakat sehingga tidak ada ruang khusus yang membatasi pergerakan dan proses interaksi yang memicu terjadinya resiko pelecehan seksual. Penelitian ini merupakan kuantitatif dengan pendekatan *quasi-eksperimen* dengan rancangan *one-group before and after intervension design*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan seksual terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap sebelum dan setelah pada anak laki-laki usia sekolah 7-12 tahun di RW 03 Kelurahan Pasie Nan Tigo Padang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 yaitu anak laki-laki usia sekolah 7-12 tahun di RW 3 RW 03 Kelurahan Pasie Nan Tigo Padang. Data diolah menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian diperoleh ada perbedaan antara pengetahuan dan perilaku sertif sebelum diberikan intervensi dan setelah diberikan pendidikan seksual dengan p value sebesar 0.014. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pendidikan seksual mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap responden. Untuk itu disarankan pelayanan kesehatan dapat melakukan pendidikan kesehatan dengan perkembangan pengetahuan anak agar anak memiliki pengetahuan untuk tidak menerima permen/makanan/mainan/ uang dari orang yang tidak kita kenal tanpa izin orang tua, melawan ketika ada orang yang memaksa memegang tubuh serta berteriak/menghindar ketika orang lain yang lebih tua meminta memegang bagian tubuhnya. Pada peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai data dasar ataupun sebagai pembanding dalam mengadakan penelitian yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan kekerasan seksual pada anak laki-laki usia sekolah 7-12 tahun pasca bencana dengan metoda yang berbeda.

Kata Kunci : Pendidikan Seksual, Pengetahuan dan Perilaku Asertif
Daftar Pustaka : 22 (2016-2021)